

RINGKASAN

ISHLAH PANGESTIE T.A. Tinjauan terhadap Sistem Penerimaan Negara terkait Pita Cukai HPTL pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak (*Review of the government revenue systems related to HPTL excise tape at Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak*). Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Perkembangan teknologi yang meningkat pesat pada perkembangan industri Hasil Tembakau (HT) yang dahulu diolah menjadi produk rokok namun saat ini dapat diolah menjadi produk Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL). HPTL adalah hasil tembakau yang dibuat dari daun tembakau selain sigaret, cerutu, rokok daun, tembakau iris namun dibuat sesuai dengan perkembangan teknologi salah satunya adalah ekstrak dan essens tembakau berbentuk cair (HPTL Cair). Hasil olahan ini termasuk Barang Kena Cukai (BKC) yang mengakibatkan sebelum produk dikeluarkan dari pabrik harus dilekati oleh pita cukai sebagai tanda pelunasan yang akan menjadi penerimaan negara perpajakan atas cukai. Namun saat ini masih terdapat peredaran ilegal yang mengakibatkan penerimaan negara menjadi turun. Salah satu cara untuk mengurangi peredaran ilegal tersebut agar dapat meningkatkan penerimaan negara yaitu pengusaha pabrik BKC HPTL Cair mengetahui bagaimana cara peroleh pita cukai dan melakukan pelunasan atas BKC tersebut.

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah: 1) Untuk menguraikan terkait mekanisme tarif pita cukai pada HPTL, 2) Untuk menguraikan terkait mekanisme penyediaan dan pemesanan pita cukai pada HPTL, 3) Untuk menguraikan terkait mekanisme penerimaan pita cukai pada HPTL, dan 4) Untuk menguraikan terkait bagaimana pengawasan Bea dan Cukai terhadap peredaran HPTL Praktik kerja lapangan yang dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Merak (KPPBC TMP Merak) pada tanggal 20 Januari – 20 Maret 2020. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi

KPPBC TMP Merak pada sistem penerimaan negara terkait pita cukai terdapat beberapa tahapan prosedur diantaranya yaitu pengenaan tarif terhadap HPTL, Penyediaan dan Pemesanan pita cukai atas HPTL pada proses tersebut KPPBC TMP Merak telah melakukan secara elektronik, pengusaha pabrik dapat melakukan kegiatan tersebut melalui portal pengguna jasa, sedangkan untuk sistem yang menghubungkan bea dan cukai dengan pengguna jasa menggunakan sistem ExSIS. Penerimaan negara atas cukai ini diakui pada saat pengusaha pabrik telah melakukan penyediaan pita cukai, pengukuran penerimaan negara ini dihitung berdasarkan pengenaan tarif atas produk HPTL Cair sebesar 57% (lima puluh tujuh persen) dan sistem penerimaan menggunakan sistem ceisa dengan modul billing yang terintegrasi dengan modul penerimaan negara yang mengakibatkan seluruh penerimaan langsung terekam kedalam sistem tersebut. Pengawasan bea dan cukai terhadap peredaran HPTL pada KPPBC TMP Merak secara keseluruhan sudah baik dan terlaksana dengan baik.

Kata kunci: KPPBC TMP Merak, penerimaan negara, dan pita cukai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.